

Nama : Maharani Puspa Sena

NPM : 2613031015

Kelas : 26 B

TUGAS 1 - Identifikasi dan analisis1. Perlengkapan.

- Saldo Perlengkapan : Rp. 12.000.000

- Perlengkapan fisik : Rp. 3.500.000

menurut saya seluruh saldo perlengkapan tidak dapat dilaporkan sebagai aset. alasan nya, karena perlengkapan yang baru dibeli kemudian akan digunakan dan bisa kehilangan fungsi nya, nah, setelah digunakan biasanya masih terdapat sisa.

contohnya seperti case diatas, diketahui saldo perlengkapan sebesar Rp. 12.000.000 dan sisa dari perlengkapan nya sebesar Rp. 3.500.000, yg berarti perlengkapan sejumlah Rp. 8.500.000 sudah digunakan manfaatnya, sehingga yg Rp. 8.500.000 ini disebut sebagai "Beban Perlengkapan".

- Apakah diperlukan jurnal penyesuaian?

: iya, dibutuhkan agar perhitungannya menjadi riil.

- Akun yang terpengaruh adalah akun Perlengkapan dan akun Beban Perlengkapan.

- Akun tersebut yakni : a.) Perlengkapan: Berkurang Rp. 8.500.000

b.) Beban Perlengkapan: Bertambah Rp. 8.500.000

- alasan akuntansi:

- dampak terhadap laba bersih dan posisi keuangan;

a.) Laba bersih : akan berkurang sebesar Rp. 8.500.000, karena ini adalah akun beban.

b.) posisi keuangan akan mengurangi aset dan ekuitas karena nilainya sudah berkurang

sebesar Rp. 8.500.000, sehingga yg ditulis dalam tabel adalah sebesar Rp. 3.500.000;

2. Sewa dibayar dimuka-> membayar sewa kantor Rp. 24.000.000 $\frac{1}{12}$ bulan (1 Okt)

- Bagian yang telah menjadi Beban sewa hingga 31 Des :

$$\rightarrow \frac{24.000.000}{12} = 2.000.000 / \text{month}$$

$$= 1 \text{ Okt} - 31 \text{ Des}$$

$$= 3 \text{ month}$$

$$= 2.000.000 \times 3$$

$$\text{- Beban Sewa} = 6.000.000 //$$

$$\text{- yg tetap aset} = 24.000.000 - 6.000.000$$

$$= 18.000.000 //$$

- Diperlukan jurnal penyesuaian agar lebih mudah dipahami & agar hasil nya terbukti riil

- akun yang terpengaruh adalah akun sewa dlm dan akun Beban sewa.

- Sewa dibayar dimuka Berkurang menjadi Rp. 6.000.000, dan akun Beban sewa Bertambah sebesar Rp. 6.000.000
- alasannya karena sewa kantor tersebut dibayar untuk 12 bulan sebesar Rp. 24.000.000 sedangkan baru berlalu 3 bulan saja.
- dampak nya terhadap laba bersih akan berkurang sebesar Rp. 6.000.000 dan akan membuat aset-nya berkurang sebesar Rp. 6.000.000

3. Penyusutan Peralatan

- Peralatan perusahaan sebesar Rp. 60.000.000 (sejak 1 Januari 2025).
- umur ekonomis 5 tahun, nilai residu-nya 0, metode straight line.
- ↳ Pembelian peralatan tidak sepenuhnya di bebaskan pada tahun 2025 saja, karena diketahui batas umur-nya 5 tahun, dengan nilai residu 0 dan metode garis lurus, sehingga Beban Penyusutan pada tahun 2025, 2026, 2027, 2028, 2029 sebesar Rp. 12.000.000 / tahun.
- untuk ini diperlukan jurnal penyusutan, agar tidak keliru bahwa di tahun 2025 Beban Penyusutan sebesar Rp. 12.000.000;
- akun yang terpengaruh adalah akun Beban Penyusutan dan akumulasi Penyusutan
- Beban penyusutan untuk setiap tahun bertambah menjadi Rp. 12.000.000, dan akun akumulasi penyusutannya akan bertambah sebesar Rp. 12.000.000 //
- alasannya :
 - dampak terhadap laba bersih dan posisi keuangan
 - a.) laba bersih berkurang sebesar Rp. 12.000.000
 - b.) nilai aset-nya berkurang sebesar Rp. 12.000.000

4. Pendapatan di terima dimuka

↳ Pend. diterima dimuka: Rp. 15.000.000

- jasa sebesar Rp. 9.000.000 telah diberikan kepada pelanggan.

↳ jasa sebesar Rp. 9.000.000 telah diberikan kepada pelanggan bukan jasa

keuangan perusahaan karena status awal-nya ~~nya~~ Rp. 15.000.000 (pend. terima dimuka)

↳ masih harus di salurkan ^{bentuk} jasa kepada pelanggan kemudian Rp. 9.000.000 tersebut adalah bentuk nominal yang ~~adalah~~ jasa-nya sudah diberikan kepada Pelanggan.

- Perlu dibuat penyusutan v/ Pendapatan sebesar Rp. 9.000.000 yang telah di nikmati oleh pelanggan jasanya.
- akun yang dipengaruhi adalah akun pendapatan diterima dimuka dan akun Pendapatan jasa, Pend. diterima dimuka (-) Rp. 9.000.000 & Pend. Jasa (+) Rp. 9.000.000,
- alasannya
 - dampaknya thd laba bersih : akan Bertambah sebesar Rp. 9.000.000.
 - terhadap posisi keuangan : Berkurang menjadi Rp. 6.000.000

5. Gaji yang masih harus dibayar

- akhir periode gaji karyawan sebesar Rp. 4.000.000
- Baru akan dibayar pada Januari 2026.
- transaksi tersebut tetap di tulis pada 31 Desember 2025 karena kewajiban -nya

Sudah terjadi (kewajiban &/membayarnya sudah ada).

- Untuk transaksi ini perlu dibuat jurnal penyesuaian agar nanti saat menghitung laba tidak terlalu tinggi.

- akun yg terpengaruh: a.) utang gaji & b.) beban gaji

- utang gaji akan bertambah sebesar Rp. 4.000.000

dan Beban gaji bertambah sebesar Rp. 4.000.000.

- alasan

- dampak terhadap laba bersih dan neraca saldo.

a.) laba bersih → Berkurang sebesar Rp. 4.000.000

b.) neraca saldo → Ekuitas bertambah Rp. 4.000.000

6. Jasa yang telah diberikan tapi belum ditagih

- Perusahaan telah menyelesaikan ~~pekerjaan~~ pekerjaan konsultasi sebesar Rp. 6.000.000

Sudah selesai pada 31 Desember 2025.

- faktur baru akan dibuat pada Januari 2026

→ apakah pendapatan sudah dapat diakui sejak 2025? Iya, karena ketika jasa sudah selesai diberikan maka pendapatannya sudah dapat diakui, bukan pas setelah faktur dibuat.

- Iya, diperlukan jurnal penyesuaian karena agar mencapai kesesuaian dengan keadaan riil.

- akun yang terpengaruh: Piutang usaha & pendapatan jasa

- Piutang usaha bertambah Rp. 6.000.000 & Pendapatan jasa bertambah Rp. 6.000.000

- Alasannya karena perusahaan sudah menyelesaikan pekerjaannya, akan tetapi faktur baru akan dibuat ^{1 hari} setelah benya.

- dampak laba bersih + Rp. 6.000.000

• Aset + Rp. 6.000.000

7. Beban Utilitas

- tagihan listrik & internet bulan Desember 2025 diperkirakan sebesar Rp. 1.500.000

- Belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2025.

→ transaksi tersebut membuat laba bersih berkurang Rp. 1.500.000 karena beban

bertambah Rp. 1.500.000. Hutang juga akan bertambah Rp. 1.500.000

- Butuh jurnal penyesuaian.

- akun yg terpengaruh: - Beban utilitas & Utang utilitas

- Beban utilitas (+) Rp. 1.500.000 & Utang utilitas (+) Rp. 1.500.000

- alasan:

- dampak: laba bersih (-) Rp. 1.500.000 dan Utang/kewajiban (+) Rp. 1.500.000

JURNAL PENYESUATAN

PT. CAKRAWALA KONSULTAN

31 Des 2025

Tanggal	Akunt	Debit	Kredit
31/Des/15	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp. 8.500.000	Rp. 8.500.000
31/Des/15	Beban sewa Sewa dibayar dimuka	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
31/Des/15	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
31/Des/15	Pendapatan diterima dimuka Pendapatan jasa	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000
31/Des/15	Beban gaji Utang gaji	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
31/Des/15	Piutang Usaha Pendapatan jasa	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
31/Des/15	Beban Utilitas Utang Utilitas	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	TOTAL	Rp. 47.000.000	Rp. 47.000.000

TUGAS 3
neraca lajur 10 kolom

Date

NERACA LAJUR
PT. CAKRAWALA KONSULTAN
31 DES 2015

Nama Akun	Neraca Saldo		Pengeluaran		Neraca Saldo disampingkan		Labn / Rugi	Neraca	
	D	K	D	K	D	K		D	K
Kas	42.000.000				42.000.000			42.000.000	
Piutang Usaha	18.000.000		6.000.000		24.000.000			24.000.000	
Perlengkapan	12.000.000			8.500.000	3.500.000			3.500.000	
Sewa dibayar dimuka	24.000.000			6.000.000	18.000.000			18.000.000	
Peralatan	60.000.000				60.000.000			60.000.000	
Akumulasi Peralatan				12.000.000		12.000.000			12.000.000
Utang usaha		10.000.000				10.000.000			10.000.000
Rend diterima dimuka		15.000.000	9.000.000			6.000.000			6.000.000
Utang gaji				4.000.000		4.000.000			4.000.000
Utang utilitas				1.500.000		1.500.000			1.500.000
Modal Pemilik		80.000.000				80.000.000			80.000.000
Prive	5.000.000				5.000.000			5.000.000	
Pendapatan Jasa		95.000.000		15.000.000		110.000.000	110.000.000		
Beban gaji	30.000.000		4.000.000		34.000.000		34.000.000		
Beban utilitas	9.000.000		1.500.000		10.500.000		10.500.000		
Beban Perlengkapan			8.500.000		8.500.000		8.500.000		
Beban Sewa			6.000.000		6.000.000		6.000.000		
Beban Penyusutan			12.000.000		12.000.000		12.000.000		
JUMLAH	200.000.000	200.000.000	41.000.000	41.000.000	123.500.000	123.500.000	31.000.000	110.000.000	152.500.000
LABA BERSIH							30.000.000		30.000.000
TOTAL							110.000.000	110.000.000	152.500.000

REKRY

REKRY

TUGAS 4

1. Laporan Laba/Rugi 31 Des 2025

L/R : Pendapatan - Beban.

Pendapatan : - Pendapatan jasa : Rp. 110.000.000

Beban : - Beban gaji : Rp. 34.000.000

- Beban Utilitas : Rp. 10.500.000

- Beban Perlengkapan : Rp. 8.500.000

- Beban Sewa : Rp. 6.000.000

- Beban Penyusutan : Rp. 12.000.000

Total Beban = 71.000.000 //

Labn Bersih: 110.000.000 - 71.000.000

= 39.000.000 //

2. Laporan Perubahan Ekuitas

diketahui: - modal awal : Rp. 80.000.000

- Prive : Rp. 5.000.000

- Laba bersih : Rp. 39.000.000

$$M_1 = M_0 + L/R + P$$

$$= 80.000.000 + 39.000.000 - 5.000.000$$

$$= 114.000.000 //$$

3. Laporan Posisi Keuangan

Aset		Pasiva	
aset lancar & tetap		liabilitas & ekuitas	
Kas	Rp. 12.000.000	Utang usaha	Rp. 10.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 18.000.000	Utang gaji	Rp. 4.000.000
Piutang usaha	Rp. 24.000.000	Utang utilitas	Rp. 1.500.000
Perlengkapan	Rp. 3.500.000	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	Total Pasiva	Rp. 21.500.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 12.000.000)	M. Akhir	Rp. 114.000.000
TOTAL ASET Rp. 135.500.000		TOTAL PASIVA Rp. 135.500.000	

TUGAS 5. AUDIT BERPIKIR KRITIS

-P Saya tidak setuju dengan pendapat staf baru tersebut.

Di Soal, diketahui bahwa perusahaan blm bayar gaji & utilitas di 31 Des.

Bukan berarti karena belum dibayarkan gaji & utilitas tersebut kemudian tidak perlu dicatat. Pencatatannya tersebut tetap perlu karena transaksi sudah terjadi, maksudnya, seperti saat hari pembayaran gaji sudah terjadi hari ini, tapi blm dibayarkan kepada karyawan, tapi harus tetap ditulis, karena Biayanya sudah terjadi saat itu juga. Jadi transaksi harus tetap dicatat walaupun pembayaran terjadi di hari setelahnya. Jika tidak ditulis, transaksi tersebut akan membuat laba jadi terlalu tinggi, dan kewajiban terlalu rendah.

eg: jika diketahui seseorang membeli ayam goreng sebesar Rp. 500.000, pada tanggal 31 des 2023, akan tetapi saat ingin membayar ayam goreng, kusr- lagi antrre bngket. sehingga dia disuruh balik lagi besok 4/ bayar. Nah Besok nnn pas Tol 1 Jan 2024 dia balik lagi Buat bayar, terus diterima. Tapi ada 1 karyawan resto bilangannya ini adalah pembayaran untuk hari ini. ITU SALAH. karena seharusnya uang ayam goreng tersebut dicatat sebagai Hutang-nya konsumen sebesar Rp. 500.000 di Tanggal 31 Des 2023.

TUGAS 6. Analisis Kesalahan.

1. Laba bersih tidak sesuai dengan keadaan riil atau terlalu besar nominalnya
2. Total Aset akan menjadi terlalu tinggi karena tidak dikurangi dgn hal-hal yg belum sesuai
3. Total Kewajiban akan jadi terlalu kecil, sebab: utang-nya belum dicatat semua.
4. Ekuitas nantinya akan jadi terlalu besar nilainya, karena labanya dicatat terlalu besar.
5. Laporan tersebut dianggap TIDAK TERPAT, karena masih terdapat transaksi-transaksi yang belum disesuaikan nominal-nya.

Contoh:

1. Gaji karyawan belum dibayarkan, sebesar Rp. 9.000.000, akan menyebabkan laba bersih terlalu tinggi & kewajiban terlalu rendah.
2. Penyusutan mobil sebesar Rp. 50.000.000 pertahun, jika tidak disesuaikan maka akan menyebabkan total aset jadi berlebih dan laba juga berlebih.
3. Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 9.000.000, jika tidak dicatat, laba bersih akan terlalu kecil nilainya sedangkan kewajiban malah kebesaran.